

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pembangunan karakter anak dilaksanakan di sekolah-sekolah dalam lingkup pendidikan dasar di Kecamatan Rantepao telah dilaksanakan dengan baik walaupun tidak seragam pada tiap-tiap sekolah. Ketidakseragaman itu dapat dilihat dari pendirian prasarana yang lebih mendukung dalam pembangunan karakter, misalnya kantin kejujuran dan penempatan visi dan misi sekolah pada tempat yang dapat dilihat oleh semua orang di sekolah tersebut.
2. Sekolah telah terlibat secara aktif mengerjakan pembangunan karakter anak di sekolah dalam lingkup pendidikan dasar di Kecamatan Rantepao, entah yang diprogramkan melalui mata pelajaran dan program ekstra-kurikuler, maupun yang tidak diprogramkan secara langsung.
3. Model pembangunan karakter siswa dalam konteks sekolah di Kecamatan Rantepao merupakan model pembangunan terpadu, di mana orang tua, pendidik, dan staf administrasi bahu membahu melaksanakan pembangunan karakter ini. Juga, lingkungan dan suasana sekolah dan kurikulum dirancang untuk mendukung pembangunan karakter ini.

B. SARAN

1. Sebaiknya visi dan misi sekolah disosialisasikan agar semua orang di sekolah dapat mengerti dan mendukung pelaksanaan visi dan misi sekolah tersebut.

2. Sebaiknya kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler di beberapa sekolah ditambah untuk mendukung kegiatan pembangunan karakter, misalnya kegiatan seni, olah raga, dan kegiatan kerohanian.